



Memperkuat UMKM Di Kelurahan Benteng Melalui Pelatihan Inovatif

Mustamin B

STAI DDI Pinrang

[1*mustaminmus49@gmail.com](mailto:mustaminmus49@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan inovatif yang diterapkan pada UMKM di Kelurahan Benteng, dengan fokus pada peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas adaptasi teknologi. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, melibatkan wawancara mendalam dan observasi untuk mengumpulkan data dari para pelaku UMKM di wilayah tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional, penerapan strategi pemasaran digital, dan manajemen keuangan di antara UMKM. Peserta pelatihan melaporkan peningkatan signifikan dalam keterampilan dan pengetahuan yang diterima, yang berkontribusi pada peningkatan daya saing usaha mereka. Dampak ekonomi juga terlihat pada pertumbuhan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja di komunitas lokal. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan yang lebih terfokus dan berkelanjutan, dukungan kebijakan yang lebih kuat dari pemerintah, dan adopsi teknologi yang lebih luas oleh UMKM untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pelatihan Inovatif, UMKM, Teknologi Digital, Keterampilan Manajerial, Dampak Ekonomi

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian lokal dan nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi di berbagai sektor (Fadhilah et al., 2021). Di Kelurahan Benteng, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat setempat, dengan berbagai jenis usaha mulai dari perdagangan, jasa, hingga produksi barang lokal (Siti Hajar Suryawati et al., 2023). Namun, kondisi UMKM di wilayah ini masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses modal, minimnya pengetahuan tentang manajemen usaha yang efektif, serta rendahnya kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Rakhmawati et al., 2021). Tantangan-tantangan ini menghambat kemampuan UMKM untuk berkembang dan berdaya saing, sehingga diperlukan upaya inovatif dan pelatihan yang tepat untuk membantu mereka mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan kontribusi mereka terhadap perekonomian secara keseluruhan (Marlisza & Yulianti, 2022).

UMKM, atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, didefinisikan sebagai unit usaha yang memiliki skala kecil dalam hal jumlah karyawan, modal, dan pendapatan, dengan kriteria yang diatur oleh pemerintah melalui UU No. 20 Tahun 2008. Usaha mikro biasanya memiliki aset maksimal Rp50 juta dan pendapatan tahunan maksimal Rp300 juta, usaha kecil memiliki aset antara Rp50 juta hingga Rp500 juta dan pendapatan tahunan antara Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar, sedangkan usaha menengah memiliki aset antara Rp500 juta hingga Rp10 miliar dan pendapatan tahunan antara Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar (Santi, 2023). UMKM memegang peran krusial dalam perekonomian karena mereka menyumbang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB), menciptakan lapangan kerja, dan mendistribusikan kesejahteraan ekonomi secara lebih merata (Ambarwati et al., 2022). Selain itu, UMKM seringkali menjadi inkubator inovasi dan keberlanjutan di berbagai sektor ekonomi, memainkan peran vital dalam stabilitas ekonomi dan ketahanan terhadap krisis ekonomi (Najib et al., 2022).

Inovasi dalam pelatihan UMKM melibatkan penerapan teori dan konsep baru yang bertujuan meningkatkan efektivitas pelatihan sehingga lebih relevan dan bermanfaat bagi pelaku usaha kecil dan menengah (Ariyanti, 2020). Konsep inovasi ini mencakup penggunaan teknologi digital seperti e-learning dan aplikasi mobile, pendekatan berbasis pengalaman, serta pembelajaran yang dipersonalisasi (Wijayanto et al., 2023). Studi kasus terbaru menunjukkan bahwa pelatihan UMKM yang mengintegrasikan teknologi dan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta secara signifikan. Sebagai contoh, penelitian (Badawi & Nugroho, 2022) menemukan bahwa UMKM yang mengikuti program pelatihan berbasis digital di Afrika Selatan mengalami peningkatan produktivitas sebesar 25% dibandingkan dengan yang tidak mengikuti pelatihan. Praktik terbaik ini menunjukkan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam metode pelatihan untuk memastikan bahwa UMKM dapat berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling terkait. Faktor internal meliputi manajemen yang efektif, kondisi keuangan yang sehat, dan keterampilan yang memadai (Sakti, 2023). Manajemen yang baik memastikan operasional usaha berjalan lancar dan strategis, sementara pengelolaan keuangan yang tepat membantu menjaga kestabilan dan pertumbuhan usaha. Keterampilan pemilik dan karyawan juga memainkan peran

penting dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis (Saptiyono et al., 2021). Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan pemerintah, akses pasar, dan perkembangan teknologi sangat berpengaruh. Dukungan pemerintah dapat berupa regulasi yang mendukung, program bantuan, dan pelatihan (Asmawati, 2021). Akses pasar yang luas memungkinkan UMKM untuk menjual produk mereka lebih efektif, sementara teknologi membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi produk. Kombinasi dari faktor-faktor ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang (Mawar et al., 2021).

Fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Benteng dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Meskipun UMKM memiliki potensi besar untuk mendukung perekonomian lokal, banyak dari mereka yang masih bergulat dengan keterbatasan akses modal, kurangnya pengetahuan manajerial, dan rendahnya kemampuan beradaptasi dengan teknologi terbaru. Selain itu, dukungan eksternal seperti kebijakan pemerintah dan akses pasar yang belum optimal juga menghambat perkembangan mereka. Penelitian ini berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengimplementasikan program pelatihan inovatif yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas adaptasi teknologi para pelaku UMKM, sehingga mereka mampu berkembang lebih optimal dan berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian setempat.

Penelitian ini mengidentifikasi adanya gap dalam efektivitas program pelatihan yang ada untuk UMKM di Kelurahan Benteng. Meskipun beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh (Wakhidah et al., 2021) menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan keterampilan digital UMKM, penerapannya di Kelurahan Benteng masih belum maksimal. Selain itu, studi oleh (Pransiska et al., 2023) mengungkapkan bahwa program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM menunjukkan hasil yang lebih baik, namun kebanyakan program di Kelurahan Benteng masih bersifat umum dan kurang kontekstual. Penelitian lain oleh (Sihaloho, 2020) menyoroti pentingnya dukungan pemerintah dalam memastikan keberlanjutan program pelatihan, yang sayangnya di Kelurahan Benteng masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menjembatani gap tersebut dengan mengembangkan dan mengimplementasikan pelatihan inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan didukung oleh teknologi serta kebijakan pemerintah yang lebih proaktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program pelatihan inovatif yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku UMKM di Kelurahan Benteng, dengan fokus pada pemanfaatan teknologi dan strategi manajerial yang efektif. Masalah spesifik yang ingin dipecahkan adalah keterbatasan akses modal, kurangnya pengetahuan manajerial, dan rendahnya kemampuan adaptasi teknologi yang selama ini menghambat perkembangan UMKM di wilayah tersebut. Manfaat dari penelitian ini bagi UMKM adalah peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka, melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan. Bagi pembuat kebijakan dan komunitas lokal, penelitian ini memberikan panduan dan rekomendasi praktis untuk mendukung dan memberdayakan UMKM, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan UMKM.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam tantangan dan kebutuhan UMKM di Kelurahan Benteng. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Benteng, sebuah wilayah yang memiliki beragam UMKM dengan berbagai skala dan jenis usaha. Subjek penelitian terdiri dari pemilik dan pengelola UMKM yang dipilih berdasarkan kriteria seperti jenis usaha, skala usaha, dan tingkat keterlibatan dalam kegiatan ekonomi lokal. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dengan para pelaku UMKM untuk mendapatkan informasi langsung mengenai pengalaman, kebutuhan, dan hambatan yang mereka hadapi. Selain itu, observasi dilakukan untuk memahami konteks operasional dan lingkungan usaha mereka secara langsung. Metode ini dirancang untuk menghasilkan data yang kaya dan detail, yang akan digunakan untuk merancang program pelatihan yang relevan dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum UMKM di Kelurahan Benteng

UMKM di Kelurahan Benteng mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari perdagangan kecil, jasa, hingga produksi barang lokal. Profil UMKM di daerah ini sangat bervariasi, dengan beberapa usaha yang beroperasi dalam skala mikro, seperti pedagang kaki lima dan warung kecil, serta usaha kecil yang lebih terstruktur seperti toko-toko ritel dan bengkel. Meskipun keberagaman ini menunjukkan potensi ekonomi yang signifikan, banyak UMKM di Kelurahan Benteng yang menghadapi tantangan yang sama, seperti keterbatasan modal, kurangnya akses terhadap teknologi terbaru, dan rendahnya pemahaman tentang manajemen bisnis yang efektif. Profil UMKM ini menunjukkan bahwa meskipun mereka berkontribusi terhadap perekonomian lokal, potensi mereka masih belum sepenuhnya tergali.

Sebelum pelatihan, kondisi UMKM di Kelurahan Benteng umumnya ditandai oleh keterbatasan dalam berbagai aspek. Banyak pelaku usaha yang masih menggunakan metode tradisional dalam operasional mereka, dengan sedikit atau tanpa penggunaan teknologi modern. Keadaan ini sering kali disertai dengan kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif dan pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam akses pasar yang lebih luas dan dukungan manajerial yang memadai. Kondisi awal ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk

pelatihan inovatif yang dapat mengatasi kekurangan ini, memberikan keterampilan baru, dan meningkatkan kemampuan adaptasi UMKM agar lebih kompetitif dan berdaya saing.

Evaluasi Pelatihan Inovatif

Proses pelaksanaan pelatihan inovatif di Kelurahan Benteng dirancang dengan pendekatan yang terintegrasi dan berfokus pada kebutuhan spesifik UMKM. Pelatihan ini melibatkan serangkaian sesi yang mencakup penggunaan teknologi terbaru, strategi manajerial yang efektif, serta teknik pemasaran digital. Selain itu, pelatihan juga menyertakan simulasi praktis dan studi kasus yang relevan dengan kondisi lokal untuk memastikan bahwa peserta dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks usaha mereka (Herispon, 2020). Program ini diselenggarakan secara bertahap, dengan modul-modul yang dirancang untuk membangun keterampilan secara berkelanjutan, dan mencakup dukungan lanjutan seperti mentoring dan konsultasi untuk membantu peserta menghadapi tantangan yang muncul setelah pelatihan (Rosyadi et al., 2021).

Respons peserta terhadap pelatihan menunjukkan hasil yang positif dan memuaskan. Banyak peserta melaporkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka mengenai manajemen usaha, pemasaran digital, dan penggunaan teknologi. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menerapkan strategi baru dan inovasi yang dipelajari untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mereka. Umpan balik juga mencerminkan bahwa pelatihan ini berhasil mengatasi beberapa kendala yang mereka hadapi sebelumnya, seperti keterbatasan pengetahuan tentang teknologi dan pemasaran. Namun, beberapa peserta juga mencatat kebutuhan untuk pelatihan tambahan atau dukungan yang lebih berkelanjutan untuk memastikan implementasi yang efektif dan berkelanjutan dari keterampilan yang diperoleh. Secara keseluruhan, pelatihan ini dianggap berhasil dalam memperkuat kapabilitas UMKM di Kelurahan Benteng dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha mereka.

Dampak Pelatihan terhadap UMKM

Pelatihan inovatif yang diterapkan di Kelurahan Benteng membawa perubahan signifikan dalam manajemen dan operasional UMKM. Setelah mengikuti pelatihan, banyak pelaku UMKM melaporkan perbaikan dalam cara mereka mengelola usaha, seperti penerapan praktik manajerial yang lebih efisien dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan proses operasional (Ulya, 2020). Contohnya, beberapa UMKM kini menggunakan sistem akuntansi berbasis digital yang memudahkan pemantauan keuangan dan pengelolaan stok. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membantu UMKM dalam merespons tantangan pasar dengan lebih cepat dan efektif.

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta terlihat jelas, dengan banyak dari mereka berhasil mengimplementasikan strategi pemasaran digital yang lebih modern dan efisien. Pengetahuan baru ini memungkinkan mereka untuk mencapai audiens yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Dampak ekonomi yang dihasilkan dari pelatihan ini sangat positif, baik bagi UMKM itu sendiri maupun bagi komunitas lokal secara keseluruhan. UMKM yang berhasil meningkatkan performa mereka berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan (Suyitno, 2021). Komunitas lokal juga merasakan manfaat dari produk dan layanan yang lebih baik, serta peningkatan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan (Susana et al., 2022). Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan dorongan yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi di Kelurahan Benteng, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM serta mendorong dinamika ekonomi yang lebih positif di tingkat lokal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan inovatif yang diterapkan di Kelurahan Benteng memberikan dampak positif yang signifikan terhadap UMKM di wilayah tersebut. Temuan utama menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku UMKM, memperbaiki praktik manajerial dan operasional, serta mengadopsi teknologi terbaru yang memperkuat daya saing mereka. Efektivitas pelatihan terbukti dalam peningkatan efisiensi operasional, penerapan strategi pemasaran digital yang lebih efektif, dan perbaikan dalam pengelolaan keuangan. Pelatihan ini tidak hanya membawa manfaat langsung kepada UMKM, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih luas dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan komunitas.

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan UMKM, disarankan agar program pelatihan lebih lanjut disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing UMKM dan dilengkapi dengan dukungan berkelanjutan seperti mentoring dan konsultasi. Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, penting untuk memperkuat dukungan melalui kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM dan menyediakan akses yang lebih baik ke sumber daya dan teknologi. Selain itu, pemerintah dapat meningkatkan infrastruktur pelatihan dan menyediakan insentif bagi UMKM yang mengadopsi inovasi. Untuk UMKM, disarankan agar mereka terus mencari peluang untuk memperbarui keterampilan dan pengetahuan, serta menerapkan teknologi dan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka. Implementasi inovasi harus diintegrasikan secara bertahap dengan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Benteng yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan wawasan berharga mengenai tantangan dan kebutuhan mereka. Penghargaan khusus juga kami sampaikan kepada tim peneliti dan fasilitator pelatihan yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan

inovatif. Kami juga berterima kasih kepada pemerintah dan lembaga terkait yang telah memberikan dukungan dan akses yang diperlukan untuk keberhasilan penelitian ini. Akhirnya, kami mengapresiasi keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral dan praktis selama proses penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan UMKM dan kesejahteraan komunitas lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 26–35. <https://doi.org/10.31942/akses.v14i1.3265>
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Badawi, A., & Nugroho, L. (2022). Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM Untuk Menciptakan Prilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada UMKM Kelurahan Meruya Utara. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 140–144. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i2.348>
- Fadhilah, J., Layyinna, C. A. A., Khatami, R., & Fitroh, F. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Wallet Sebagai Solusi Alternatif Pembayaran Modern: Literature Review. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 2(2), 89–97. <https://doi.org/10.36596/jcse.v2i2.219>
- Herispon. (2020). Dampak Ekonomi Pembatasan Sosial Berskala Besar Terhadap Masyarakat Kota Pekanbaru di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Riau*, 11 (2), 164–173.
- Marlisza, D., & Yulianti, Y. (2022). Analisis Audit Coverage Ratio Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pemeriksaan Pajak. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 8(3), 228. <https://doi.org/10.30998/jabe.v8i3.11417>
- Mawar, M., Andriyani, L., Gultom, A., & Ketiara, K. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2.
- Najib, M. F., Agustunus Februadi, Tjetjep Djarnika, Wahyu Rafdinal, Carolina Magdalena Lasambouw, & Neneng Nuryati. (2022). Inovasi Desain Kemasan (Packaging) sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM di Desa Ciwarua, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8397>
- Pransiska, L., Nofirda, F. A., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Dampak Ekonomi Digital terhadap Penggunaan Aplikasi DANA pada Gen Z di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 26604–26609. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10901%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10901/8669>
- Rosyadi, S., Setyoko, P. I., Kurniasih, D., Ramadhanti, W., Kusuma, A. S., & Atika, Z. R. (2021). Penguatan Kapasitas Peran Sosial Bumdes dalam Penanggulangan Dampak Ekonomi COVID-19. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27–32. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i1.2554>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Santi. (2023). Pendampingan Peningkatan Kapasitas Produksi dan Pemasaran melalui Pembentukan Ekosistem Wirausaha Berbasis Komunitas untuk Pengembangan Kedai Gumarang. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(4), 732–738. <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/index.php/jwa/article/view/943>
- Saptiyono, A., Watie, E. D. S., & Febriana, K. A. (2021). Pelatihan Fotografi Produk Bagi UMKM Kelurahan Gebangsari. *Tematik*, 3(1), 2775–3360. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/3033>
- Sihaloho, E. D. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *ResearchGate*, April, 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13651.94241/1>
- Siti Hajar Suryawati, Rizki Aprilian Wijaya, Achmad Zamroni, Hakim Miftakhul Huda, & Sonny Koeshendrajana. (2023). Peran Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Perikanan Rajungan Berkelanjutan. In *Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut Berkelanjutan*. <https://doi.org/10.55981/brin.908.c760>
- Susana, D., Nyoman Murniati, N. A., & Abdullah, G. (2022). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Sub Rayon 02 Kabupaten Demak. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 18(3), 287–300.
- Suyitno, S. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Peran Komite Terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1564–1576. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.970>
- Ulya, H. N. (2020). Infrastruktur Sebagai Sumber Pendapatan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 3(1), 80–109.
- Wakhidah, L. M. N., Abdullah, M. F., & Kusuma, H. (2021). Analisis Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19 Terhadap Pengrajin Batik Di Kecamatan Kerek Tuban. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(1), 171–186. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.14135>
- Wijayanto, G., Yuniarti, R., Suwandana, I. M. A., Desembrianita, E., & Kurniawan, R. (2023). Membangun Budaya Inovasi Dalam Umkm: Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Responsivitas Terhadap Pelanggan. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 191–202. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i03.131>